

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya memungkinkan untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat". Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumberdaya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabat dimata dunia (Hamalik, 2011:79)

Menurut Nurkholis (2013:24) Pendidikan merupakan sebuah sistem yang terbangun dalam beberapa komponen, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut dan seluruh kandungan realitas baik material maupun spiritual.

Belajar merupakan kebutuhan bagi setiap individu, belajar sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitar, sehingga belajar sangat diperlukan bagi setiap individu untuk dapat membentuk pribadi dan perilaku.

PKn merupakan mata pelajaran pokok di sekolah yang memuat tentang cara

mengembangkan warga negara yang cerdas dalam dimensi spiritual, rasional, emosional, dan sosial, sebagai warga negara dan anak didik untuk berpartisipasi mendorong negara agar menjadi lebih baik. Tujuan dari pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah membimbing dan mengarahkan terbentuknya warganegara yang paham dan mampu melaksanakan hak, kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai warganegara yang cerdas, mandiri dan terampil sesuai dengan isi pancasila dan UUD 1945. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran, guru dan peserta didik harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik agar terwujudnya proses belajar yang lebih berkualitas.

Menurut Donald P. Ely dan Vernon S. Gerlach (2020:188), pengertian media ada dua, yaitu arti sempit dan arti luas. (a) Arti sempit, media itu berwujud grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi. (b) Arti luas, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru. Sementara itu, Menurut Rusli (2017:40) Media pembelajaran merupakan bagian dari strategi penyampaian (*media delivery*). Media ini mencakup semua sumber yang diperlukan guna melakukan komunikasi dengan siswa/peserta didik, antara lain berupa perangkat keras, seperti komputer, televisi, proyektor, dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras tersebut. sehubungan dengan itu menggunakan batasan ini, guru juga termasuk media pembelajaran. Dari pendapat kedua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara atau alat bantu guru dengan berbagai bentuk yang

berguna untuk menyampaikan informasi (pelajaran) kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SD Negeri 045/XI Koto Dua pada tanggal 06 Desember 2021 peneliti melihat proses pembelajaran di kelas SD Negeri 045/XI Koto Dua berlangsung ada beberapa temuan yang diperoleh yaitu: Sumber belajar yang digunakan guru masing minim, hanya bersumber dari buku paket yang disediakan oleh pemerintah. Belum ada sumber atau bahan ajar lain yang digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik hanya menerima pembelajaran dari guru saja.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Marjismi, S.Pd selaku wali kelas III yang dilakukan pada hari yang sama yaitu hari Senin Tanggal 06 Desember 2021. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, masalah yang ditemui guru yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sebelumnya hanya menggunakan bahan ajar seperti buku tema dan LKS.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti melakukan pengembangan sebuah Media yang dapat membantu proses pembelajaran peserta didik secara mandiri, sejalan dengan hal itu peneliti melakukan pengembangan media yang berupa Media Kartu Gambar. Media yang dikembangkan merupakan media Pembelajaran PKn dengan model *Contextual Teach Learning* (CTL). Menurut Sanjaya (2014:255) mengemukakan pembelajaran CTL adalah pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan murid sehingga dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata mereka. Dengan adanya

pengembangan media ini diharapkan dapat membantu serta menjadi sumber belajar peserta didik dan guru untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran PKn yaitu menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL). Adapun judul penelitian “Pengembangan Media Kartu Gambar Pembelajaran PKn Berbasis *Contextual Teaching and Learning* Untuk Siswa Kelas III SD Negeri 045/XI Koto Dua”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya ketersediaan media pada pembelajaran PKn karena masih terbatas pada buku tema yang sudah disediakan di sekolah sehingga membuat pembelajaran menjadi kurang menarik.
2. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa hanya menggunakan buku tematik yang tersedia di sekolah.
3. Siswa lebih cenderung merasa jenuh untuk membaca buku tema dan LKS karena materi terlalu padat dan kurang menarik.
4. Pendidik di SD Negeri 045/XI Koto Dua belum mengembangkan dan menyediakan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang dan hasil identifikasi masalah, maka fokus permasalahan dibatasi pada Pembelajaran Tema 4 Subtema 1 kewajiban dan hak ku di rumah mata pelajaran PKn untuk kelas III SD Negeri 045/XI Koto Dua yang valid dan praktis.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media kartu gambar berbasis *Contextual Teach Learning* pembelajaran PKn pada kelas III SD Negeri 045/XI Koto Dua yang memiliki kriteria valid
2. Bagaimana pengembangan media kartu gambar berbasis *Contextual Teach Learning* (CTL) pembelajaran PKn pada kelas III SD Negeri 045/XI Koto Dua yang memenuhi kriteria praktis

### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan Media Kartu Gambar Pembelajaran PKn Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk siswa kelas III SD Negeri 045/XI Koto Dua yang memenuhi kriteria valid.
2. Menghasilkan Media Kartu Gambar Pada Pembelajaran PKn Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk siswa kelas III SD Negeri 045/XI Koto Dua yang memenuhi kriteris praktis.

## **F. Manfaat Pengembangan**

Melalui pengembangan Media Kartu Gambar Kelas III SD Negeri 045/XI Koto Dua ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai bekal pertimbangan dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran oleh guru kepada siswa dan menjadi variasi baru dalam pembelajaran PKn.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk mempermudah dalam memahami pembelajaran PKn.
3. Bagi Peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan untuk pedoman dalam penelitian dan meningkatkan kreatifitas dalam merancang sebuah media pembelajaran yang menarik untuk siswa kedepannya.

## **G. Spesifikasi Produk**

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran Kartu Gambar. Media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai pembelajaran siswa kelas III di SD Negeri 045/XI Koto Dua. Media yang dikembangkan sesuai dengan KI, KD dan Indikator Pada Buku Tema 4 Subtema 1 Kewajiban dan hak ku di rumah dengan KD menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk Kelas III. Media Kartu Gambar yang akan peneliti kembangkan diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 045/XI Koto Dua pada Mata Pelajaran PKn sebagai Berikut :

### **Spesifikasi media kartu gambar**

1. Menggunakan papan madding
2. Papan madding dijadikan sarana untuk menempelkan materi
3. Kartu dan gambar di buat dengan menempel kartu dan gambar yang telah di print dan di tempel pada karton dan kardus.
4. Isi Materi media kartu gambar Berisi tentang Gambaran Kewajiban dan hak ku di rumah Buku Tema Kelas III
5. Media Pembelajaran nya berupa materi Kewajiban dan hak ku di rumah yang di letakkan pada papan madding.
6. Bagian isi Media :
  - 1) Gambaran tentang hak dan kewajiban di rumah yang di tempel pada kertas karton
  - 2) Materi tentang hak dan kewajiban di rumah yang di tempel pada papan madding.

### **Spesifikasi buku materi media kartu gambar**

1. Penyusunan buku materi media kartu gambar ini diintegrasikan dengan media pembelajaran PKn berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* .
2. Bagian isi buku materi media kartu gambar yaitu pembelajaran mengenai materi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

3. Materi dalam buku materi media kartu gambar sesuai dengan Kurikulum 2013.
4. Ukuran buku materi kartu gambar yaitu B5
5. Jenis tulisan *Comic Sans MS*.
6. Ukuran *font* pada huruf disesuaikan.
7. Isi buku materi media kartu gambar didesain dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Word 2010*.
8. Buku materi kartu gambar ini dominan dengan warna biru dan hijau.
9. Buku materi dilengkapi dengan standarisasi KI, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran.
10. Buku materi media kartu gambar dilengkapi dengan kata pengantar, deskripsi singkat langkah-langkah cara membuat media kartu gambar, petunjuk penggunaan media kartu gambar daftar pustaka.
11. Terdapat biografi penulis dibagian akhir.
12. Terdapat logo universitas, logo kurikulum 2013 dan logo pendidikan sekolah dasar pada cover.